

**ANALISIS STRUKTUR *FILM HALU KARYA* LBBK STKIP
PERSADA KHATULISTIWA SINTANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



DISUSUN OLEH

PEJO DARMAWAN

NIM: 1713041434

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PEENDIDIKAN
(STKIP) PERSADA KHATULISTIWA**

SINTANG

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : PEJO DARMAWAN
Nim : 1713041434
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Jurusan Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul : Analisis Struktur *Film Halu* Karya LBBK STKIP
Persada Khatulistiwa Sintang

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing dan telah memenuhi syarat dan dianggap layak untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi.

Sintang, 5 Februari 2022

Pembimbing I



Yudita Susanti, S.S., M.Pd.
NIDN: 1116028701

Pembimbing II



Evi Fitrianingrum, M.Pd.
NIDN: 1130058801

Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang



Didin Syafuddin, S.P., M.Si.
NIDN: 110266603

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Berjudul **ANANLISIS SKTRUKTUR FILM HALU KARYA**
LBBKA STKIP PERSADA KHATULISIWA SINTANG Yang Disusun Oleh:

Nama : Pejo Darmawan

Nim : 1713041434

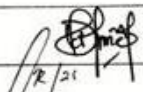
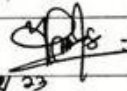
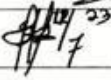
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Seni

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

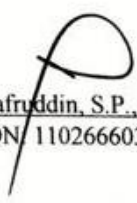
Telah di pertahankan dalam sidang panitia ujian skripsi , STKIP Persada

Khatulistiwa Sintang pada hari , Februari 2022.

Tim penguji;

No	Nama	Jabatan	Paraf
1	Debora Korining Tyas, M.Pd	Penguji I	
2	Valentinus Ola Beding, S.S., M.Pd	Penguji II	
3	Yudita Susanti, S.S., M.Pd	Pembimbing I	
4	Evi Fitrianingrum, M.Pd	Pembimbing II	

Ketua STKIP Persad Khatulistiwa Sintang


Didin Syafruddin, S.P., M.Si.
NIDN/ 110266603



**PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG
PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
SINTANG-KALIMANTAN BARAT**

*Jl. Pertamina Sengkuang Km. 4, KotakPos 126, Telp. (0565) 2022386, 2022387
Email: pbsi.stkip2016@gmail.com Website: www.pbsi.stkippersada.ac.id*

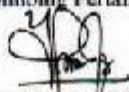
CATATAN PEMBIMBING PERTAMA

Nama : Pejo Darmawan
NIM : 1713041434
Jurusan : Ilmu Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil Konsultasi Mahasiswa

No.	Hari/Tanggal	Keterangan bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Jum'at, 09 April 2021	Perbaiki tata tulis, tambahkan materi	
2.	Senin, 3 Mei 2021	Perbaiki tata tulis, tambahkan teori	
3.	Jum'at, 26 Mei 2021	Perbaiki tata tulis	
4.	Rabu, 24 November 2021	ACC Proposal Skripsi	
5.	Selasa, 4 Januari 2022	Tambahkan Pembahasan	
6.	Kamis, 20 Januari 2022	Perbaiki tata tulis, dan tambahkan pembahasan analisis	
7.	Selasa, 25 Januari 2022	Tambahkan pembahasan dan kesimpulan	
8.	Senin, 31 Januari 2022	Tambahkan analisis dan perbaiki tata tulis	
9.	Senin, 1 Februari 2022	ACC Skripsi	

Sintang, 19 Februari 2022
Pembimbing Pertama


Yuditia Susanti, S.S., M.Pd
NIDN. 1116028701



**PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG
PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
SINTANG-KALIMANTAN BARAT**

*Jl. PertaminaSengkuang Km. 4, KotakPos 126, Telp. (0565) 2022386, 2022387
Email: pbsi.stkip2016@gmail.com Website: www.pbsi.stkippersada.ac.id*

CATATAN PEMBIMBING KEDUA

Nama : Pejo Darmawan
NIM : 1713041434
Jurusan : Ilmu Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil Konsultasi Mahasiswa

No.	Hari/Tanggal	Keterangan bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 20 April 2021	Perbaiki tata tulis	
2.	Rabu, 25 Mei 2021	tambahkan teori	
3.	Jum'at, 18 Juni 2021	Perbaiki tata tulis	
4.	Rabu, 24 November 2021	ACC Proposal Skripsi	
5.	Selasa, 11 Januari 2022	Tambahkan Pembahasan, perhatikan tata tulis	
6.	Kamis, 24 Januari 2022	Tambah teori dan tambahkan pembahasan analisis	
7.	Selasa, 25 Januari 2022	Tambahkan pembahasan dan kesimpulan	
8.	Senin, 31 Januari 2022	Tambahkan analisis dan perbaiki tata tulis	
9.	Rabu, 2 Februari 2022	ACC Skripsi	

Sintang, 19 Februari 2022
Pembimbing Pertama

Evi Fitriani, M.Pd
NIDN. 11130058801

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di STKIP Persada Khatulistiwa maupun di Sekolah Tinggi/Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di STKIP Persada Khatulistiwa.

Sintang, Februari 2022

Yang membuat pernyataan



Pejo Darnawan
Pejo Darnawan
NIM. 1713041434

MOTTO

**Demi mereka Aku berjuang
Demi mereka aku berjanji angkatkan toga
Demi orang tua
aku tidak akan luntur dan terus berkarya.
Selagi aku masih mampu untuk hari ini
ku harap esok nanti
mereka melihat hasil dari do'a mereka.
Pejo Sayang umak dan apak ,mintak rela**

Aku juga tidak akan lupa tanpa mereka aku tidak bisa berjuang dan terus menyemangatiku , akan aku ukir terus dan akan menjadi insfirasi selamanya terimakasih:

- 1. Jamil bapak ku, orang tua yang selalu menyemangatiku meski dalam berkerja beliau selalu mendukung ,tidak luntur mendoakan jalan yang ku lewati. Mintak rela pak, aku harap hadir wisudaku aku berharap.**
- 2. Hamsiah ibu ku, aku dilarikan dari ibu yang sederhana, selalu gelisah di saat aku berada jauh dan selalu melarang ini dan itu, agar aku tak macam-macam dimana aku berda ,umak mintak rela selalu menyemangatiku. Aku tidak mampu melihat mu menangis menjatuhkan air matamu saja karena ku aku berdosa besar dan seumur hidup.**
- 3. Ici asnah kakak ku, terima kasih saudaraku . motifvasimu selalu jadi panutanku, aku memang orang lambat dan tidak mampu berpikir terlalu banyak, aku harap hasil apa pun itu dari ujian hidupku, ku harap kakak selalu memberi arahan untuk adik mu ini.**

4. Ibu yudita Susanti,S.S.M.Pd selaku dosen pembimbing I sekaligus kaprodi, terima kasih ibu, pejo memang lambat dan malas potong rambut, tapi pejo harap ibu tidak bosan menegur jika pejo berbuat salah. Pejo harap motifvasi dan saran dari ibu bisa membuat pejo terbangun dari kesadaran terima kasih ibu.
5. Ibu Evi Fitrianingrum,M.Pd selaku dosen pembimbing ke II sekaligus dosen PA Pejo . terima kasih ibu, ibu selalu memberikan pejo gambaran untuk terus berjuang meski pejo selalu di tegur karena ini dan itu diwaktu masih di dalam kelas, terima kasih ibu, selama menjadi dosen PA Pejo, ibu selalu tegas menjaga dan mengawasi kami di kelas A13 . terima kasih ibu.
6. A13 kelasku, teman ku , sahabatku selalu kompak dan terus berjuang sama-sama .terima kasih sudah menemani sampai saat ini. di penghujung ini semoga a13 kelasku sukses semua dan terus berjuang demi masa depan.
7. Bapak ibu dosen di Prodi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, terima kasih sudah mencurahkan ilmunya sesampai di penghujung untuk membantu dan memberikan tanggapan ,saran dan masukan untuk mengerjakan skripsi. Maaf jika pejo kadang kurang memahami tetapi pejo usahakan untuk memahami sedikit demi sedikit. Pejo sangat berterma kasih

ABSTRAK

Pejo Darmawan. 2022, *Analisis Struktur Film Halu Karya LBBK STKIP Persada Khatulistiwa Sintang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Pembimbing I: Yudita Susanti,S.S.,M.Pd., Pembimbing II: Evi Fitrianingrum, M.Pd.

Kata Kunci: Struktur Film, Film Halu

Film sebagai bagian dari media massa dalam kajian komunikasi masa modern dinilai memiliki pengaruh pada khalayaknya. Munculnya pengaruh itu sesungguhnya sebuah kemungkinan yang sangat tergantung pada proses negosiasi makna oleh khalayak terhadap pesan dari film itu, dan mengacu pada keberhasilan khalayak dalam proses negosiasi makna dari pesan yang disampaikan. Jika negosiasi makna yang dilakukan khalayak tersebut lemah, maka akan semakin besar pengaruh dari tayangan tersebut. Film dalam kamus besar Bahasa Indonesia, memiliki arti sebagai Seldput tipis yang terbuat dari scluloid yang berfungsi sebagai " Gambar negatif (yang akan dibuat potret) maupun gambar positif dimainkan di bioskop). Selain itu, film juga diartikan sebaga lakon (cerita) gambar hidup (KBBI, 1990). Pembahasan mengenai metodepenelitian erat kaitannya dengan teknik dan instrumen penelitian. Metode adalah cara yang harus dilaksanakan,teknik adalah cara melaksanakan metode sedangkan instrumen adalah alat yang digunakannya. Dalam buku Metode penelitian karya Muhammad(2011:233) Metode sama dengan method dalam bahasa Inggris, yaitu cara tertentu untuk melakukan sesuatu (Oxford,2005). Menurut kamus ini juga, metode merupakan cara ilmiah untuk menganalisis data.Pada pengambilan data ,peneliti menggunakan cara menonton film halu lebih dari 2/3 kali untuk menerapkan hasil pada pengambilan data ,yaitu: Struktur Film Alur cerita (plot) adalah penjabaran dari cerita sebuah film, terdiri dari rentetan-rentetan kejadian bermotivasi dan berhubungan secara sebab-akibat. Struktur menanjak kepada cara untuk menyusun dan mengintegrasikan kejadian-kejadian dari plot tersebut. (Haug P. Manogian : The Filmmaker's Art, New York London, hal 30)Esensi dari struktur film terletak pada pengaturan berbagai unit cerita atau ide sedemikian rupa sehingga bisa dipahami. Struktur adalah blueprint kerangka desain yang menyatukan berbagai unsur film dan merepresentasikan jalan pikiran dari pembuat film. Struktur terdapat dalam semua bentuk karya seni. Pada film ia mengikat aksi (action)`dan ide menjadi suatu kesatuan yang utuh. Penyusunan pikiran dan perasaan si seniman film ditentukan oleh faktor-faktor :keutuhan (semua unsur dalam film mesti bertalian dengan subyek utamanya.ketergabungan (harus berhubungan antar unsur, dan menunjukkan kesimpulan).tekanan (tekanan akan menentukan posisi dari unit-unit utama dan sampingan film) , interest (berhubungan dengan "isi" dari setiap unit). Unsur berikutnya adalah scene atau adegan scene terbentuk apabila beberapa shot disusun secara berarti dan menimbulkan suatu pengertian yang lebih luas tapi utuh. Banyaknya shot, panjang pendeknya shot dalam sebuah adegan akan menentukan ritme dari adegan itu. Selain shot dan scene, adapula sequence atau babak babak terbentuk apabila beberapa adegan disusun secara berarti dan logis. Babak memiliki ritme

permulaan, pengembangan dan akhir. Film adalah gambar-hidup, juga sering disebut movie. Film, secara kolektif, sering disebut sinema. Sinema itu sendiri bersumber dari kata kinematik atau gerak. Tahun 1895, dikenal sebagai tahun dimana awal adanya sebuah sinema, karena pada tanggal 28 Desember 1895, untuk pertama kalinya dalam sejarah perfilman, sebuah film cerita dipertunjukkan di depan umum. Film ini dibuat oleh Lumiere bersaudara, Lumiere Louis (1864-1948) dan Auguste (1862-1954), inventor terkenal asal Perancis dan pelopor industri perfilman. Tempat pemutaran film itu adalah di Grand Cafe di Boulevard des Capucines, Paris. Sekitar 30 orang datang dengan dibayar untuk menonton film-film pendek yang mempertunjukkan kehidupan warga Perancis. Thomas A. Edison juga menyelenggarakan bioskop di New York pada 23 April 1896. Dan meskipun Max dan Emil Skladanowsky muncul lebih dulu di Berlin pada 1 November 1895, namun pertunjukan Lumiere bersaudara inilah yang diakui kalangan internasional. Kemudian film dan bioskop ini terselenggara pula di Inggris (Februari 1896), Uni Sovyet (Mei 1896), Jepang (1896-1897), Korea (1903) dan di Italia (1905). Pertunjukan film di Indonesia sudah dikenal orang pada tahun 1990, sebab pada tahun itu iklan bioskop sudah termuat di koran-koran. Sedang pembuatan film, baru dikenal tahun 1910-an. Itu pun sebatas pada pembuatan film dokumenter, film berita atau film laporan. Pada tahun 1926, barulah dimulai pembuatan film cerita di Bandung. Dua aspek penting dari awal sejarah film untuk melihat bagaimana status dan peranan film ditumbuhkan. Film dilahirkan sebagai tontonan umum (awal 1900-an), karena semata-mata menjadi alternatif bisnis besar jasa hiburan di masa depan manusia kota. Film dicap 'hiburan rendahan' orang kota. Namun sejarah membuktikan bahwa film mampu melakukan kelahiran kembali untuk kemudian mampu menembus seluruh lapisan masyarakat, juga lapisan menengah dan atas, termasuk lapisan intelektual dan budayawan. Bahkan kemudian seiring dengan kuatnya dominasi sistem Industri Hollywood, lahir film-film perlawanan yang ingin lepas dari wajah seragam Hollywood yang kemudian melahirkan film-film Auteur. Yakni film-film personal sutradara yang sering disebut sebagai film seni. Film mampu merubah budaya dalam masyarakat secara massal dengan efektif dan efisien, contoh kemampuan film dalam merubah budaya adalah dimana pada era 90an orang berbondong-bondong merubah tampilan rambutnya dengan potongan mandarin seperti seperti film mandarin yang sedang tren pada masa itu kenyataan ini harus kita sikapi dengan penggunaan film sebagai sebuah peluang untuk media penyuluhan sosial yang terbukti efektif untuk merubah budaya masyarakat sasaran penyuluhan secara massal dan menuju kepada perubahan yang lebih baik.

ABSTRACT

Pejo Darmawan. 2022, Structure Analysis of Halu Film by LBBK STKIP Persada Equator Sintang. Thesis, Study Program of Indonesian Language and Literature Education STKIP Persada Equator Sintang. Supervisor I: Yudita Susanti, S.S., M.Pd., Supervisor II: Evi Fitrianingrum, M.Pd.

Keywords: analysis of halu film structure

Film as part of the mass media in the study of modern communication is considered to have an influence on the audience. The emergence of this influence is actually a possibility that really depends on the process of negotiating meaning by the audience towards the message of the film, and refers to the success of the audience in the process of negotiating the meaning of the message conveyed. If the negotiation of meaning carried out by the audience is weak, then the influence of the show will be even greater. Film in the Big Indonesian Dictionary, has the meaning as a thin film made of scluloid which functions as a negative image (which will be made a portrait) and a positive image played in the cinema. KBBI, 1990). Discussion of research methods is closely related to research techniques and instruments. Method is the way that must be implemented, technique is how to carry out the method while instrument is the tool used. In the book Research Methods by Muhammad (2011:233) The method is the same as the method in English, namely a certain way of doing something (Oxford, 2005). According to this dictionary, the method is a scientific way to analyze data. data, namely: Film Structure The storyline (plot) is a description of the story of a film, consisting of a series of a series of motivated and causally related events. Structure goes to the way of organizing and integrating the events of the plot. (Haug P. Manogian: The Filmmaker's Art, New York London, p. 30) The essence of film structure lies in arranging the various units of the story or ideas in such a way that they can be understood. The structure is the blueprint of the design framework that brings together the various elements of the film and represents the mind of the filmmaker. Structure exists in all forms of art. In the film he binds action and ideas into a unified whole. The composition of the thoughts and feelings of the film artist is determined by the following factors: wholeness (all elements in the film must be related to the main subject), cohesiveness (must relate between elements, and show conclusions). film), interest (related to the "content" of each unit). The next element is the scene or the scene scene is formed when several shots are arranged in a meaningful way and give rise to a broader but intact understanding. The number of shots, the short length of the shot in a scene will determine the rhythm of the scene. In addition to shots and scenes, there are also sequences or rounds that are formed when several scenes are arranged in a meaningful and logical manner. The round has a rhythm of beginning, development and ending. Movies are life-images, also often called movies. Film, collectively, is often called cinema. Cinema itself comes from the word kinematic or motion. The year 1895 is known as the year when a cinema started, because on December 28, 1895, for the first time in the history of cinema, a story film was

shown in public. The film was made by the Lumiere brothers, Lumiere Louis (1864-1948) and Auguste (1862-1954), famous French inventors and pioneers of the film industry. The venue for the screening was at the Grand Cafe on the Boulevard des Capucines, Paris. About 30 people came for a fee to watch short films showing French life. Thomas A. Edison also hosted a cinema in New York on April 23, 1896. And although Max and Emil Skladanowsky appeared first in Berlin on November 1, 1895, it was the Lumiere brothers' show that was internationally acclaimed. Then these films and cinemas were also held in England (February 1896), the Soviet Union (May 1896), Japan (1896-1897), Korea (1903) and in Italy (1905). Film shows in Indonesia were well known to people in 1990, because that year cinema advertisements were already published in the newspapers. While making films, only known in the 1910s. It is also limited to making documentaries, news films or report films. In 1926, filmmaking began in Bandung. Two important aspects from the beginning of film history were to see how the status and role of film was developed. Film was born as a public spectacle (early 1900s), because it was merely an alternative to big business entertainment services. in the future of city people. Films are labeled 'low entertainment' city people. but history proves that film is capable of rebirth and then able to penetrate all levels of society, also the middle and upper layers, including the intellectual and cultural layers. even then along with the strong dominance of the Hollywood Industrial system, resistance films were born that wanted to escape from the uniform face of Hollywood which later gave birth to Auteur films. Namely, personal films of directors who are often referred to as art films. Films are able to change culture in society in an effective and efficient manner, an example of film's ability to change culture is where in the 90s people flocked to change the appearance of their hair with mandarin cuts like a movie. Mandarin, which was a trend at that time, we must address this fact with the use of film as an opportunity for social outreach media which has proven to be effective in changing the culture of the target community of mass counseling and towards a better change.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Struktur *Film Halu Karya Lbbk Stkip Persada Khatulistiwa Sintang*”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Dalam penulisan skripsi ini, tentu ada hambatan dan tantangan yang penulis alami. Namun berkat bantuan, motivasi, dorongan, bimbingan, serta kritik dan saran dari berbagai pihak, maka segala hambatan dan tantangan itu dapat diatasi. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan teima kasih kepada yang terhormat :

1. Yudita Susanti,S.S.,M.Pd., selaku pembimbing pertama sekaligus sebagai ketua program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis.
2. Evi Fitrianingrum,M.Pd., selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Didin Syafruddin, S.P., M.Si., selaku ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang yang selama ini memiliki peran utama dan memberikan arahan dalam penyelenggara proses belajar mengajar.
4. Dr. Drs. Y. A. T. Lukman Riberu, M.Si., selaku Ketua Perkumpulan Badan Pendidikan Karya Bangsa yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk belajar dan menimba ilmu di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

5. Dosen beserta Staf Akademik STKIP Persada Khatulistiwa Sintang yang selama ini telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Terima kasih juga kepada orang tua saya yang tercinta, yang selalu memberikan dukungan, selalu memberikan peran dalam keluh kesah yang saya alami selama pembuatan skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa/i STKIP dan teman-teman seperjuangan angkatan 13 program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti sudah berusaha semaksimal dalam penulisan skripsi, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun guna penyempurnaan untuk penulisan selanjutnya. Akhir kata peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Sintang, 01 Januari 2022


Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
LEMBAR MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
a. Penjelasan tentang halusinasi	6
b. Jenis-jenis halusinasi	7
B. Fokus penelitian.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Pengertian Film	12
B. Sejarah Singkat Perfilman Dunia.....	15
C. Sejarah Singkat Perfilman Indonesia.....	17
D. Struktur film	18
E. Jenis-Jenis Film.....	19
a. film dokumenter.....	19
b. film fiksi	19
c. film eksperimenter	20
d. film sebagai media komunikasi massa	20
F. Pesan Dalam Film	22
G. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	27
H. Kerangka Berpikir	27
I. Nilai-Nilai Film	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. METODE PENELITIAN	30
a. Metode Simak.....	32
B. DATA PENELITIAN	32
C. PENGUMPULAN DATA	34
D. SUMBER DATA.....	35
a. Data Primer.....	35
b. Cara memperoleh data primer	37
1. Riset kualitatif	37
a. wawancara mendalam.....	37
b. observasi	38
c. dokumen	39
d. riset kuantitatif.....	39

c. data sekunder	40
E. INSTRUMENT DATA.....	41
F. TEKNIK PENGOLAHAN DATA	43
a. Pengertian Data.....	43
b. Pengertian Pengolahan Data.....	44
c. Jenis Data.....	46
1. Data Kualitatif	46
2. Data Kuantitatif	46
d. Tahap Pengolahan Data.....	47
1. Penyutungan (Editing).....	47
2. Pengkodean (Coding)	47
3. Tabulasi (Tabulating)	48
G . LANGKAH ANALISISI DATA.....	49
H. KERANGKA PENELITIAN	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	51
A. HASIL PENELITIAN	51
B. PENJELASAN TENTANG FILM HALU	82
C. PESAN PENELITIAN	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	94
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. Likiati Komala, Siti Karlina. (2007): *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar, Simbiosis*. Bandung: *Rekatama Media*.
- Andhika Somantri, (2016): *Analisis Penggunaan Keigo Dalam Lingkungan Kerja Pada Film Kenchou Omotenashi* Ka Universitas Pendidikan Indonesia .
- Ariansah, M. (2014) : *CGerukan sCn dimii 5Cntk*, (Guyu d1n Pengrnd). Jakarta: *Institut Kesenian Jakarta*. Aricf.
- Abdullah, Asep Abbas: *METODE LINGUISTIK Bag. II METODE dan TEKNIK PENGUMPULAN DATA*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press : 1988.
- Alex Sobur. 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anton Mabururi KN. 2013. *Manajemen Produksi Program Acara TV*. Jakarta: Gramedia Widiasarana. Hal. 2-3
- Burhan Bungin. (2008). *Konstruksi Sosial Media Massa. Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi & Keputusan Konsumen Serta Kritik Terhadap Peter, L. Berger & Thomas Luckmann*. Jakarta: Kencana Prenada Media. Hal. 214
- Bonaventura Satya Bharata. 2011. "Analisis Isi Kuantitatif, Sebuah Pengantar Untuk Penelitian Teks Komunikasi" dalam *Mix Methodologi Dalam Penelitian Komunikasi*. Aswad Ishak, et. al. (ed.). Badan Litbang ASPIKOM. Yogyakarta: Buku Litera. Hal.97.
- Baran, Stankey.J. (2012) : *Pengantar Komunikasi Massa: Merek Media dalam Budaya*. Erlangga: Jakarta.
- Bazin, Andre. (1967) : *The Ontology of The Photograph in the Age, dalam What Is Cinema?", Volume 1*. University Of California.
- Bill, et al. (1995) : *The Post-Colonial Studies Reader*. London dan New York: Routledge.
- Biran, Misbach Yusa. (2006) : *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Bordwell, David., Thompson. Kristin. & Smith. Jeff. (2016) : *Film Art An Introduction* (11th ed). New York: McGraw-Hill.
- Bordwell, David dan Thompson. Kristin. (2003) : *Film Art An Introduction* (7th ed). New York.
- Boyd, Brian, et al. (2010): *Evolton, Literature and Film: A Reader*. New York: Columbia University Press.

- Danesi. Marcel. (2010) : *Penganitr Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta:Jalansutra.
- Dixon, W. W & Foster. G.A. (2008) : *A Short History of Cinema*, New Brunswick , NJ: Rutgers.
- Effendi (1986) *Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah Periode (2015-2020)* (Bidang Pendidikan Tinggi, Penelitian dan Pengembangan).
- Firsan Nova. 2009. *Crisis Public Relation: Bagaimana PR Menangani Krisis Perusahaan*. Jakarta: Grasindo. Hal. 204.
- Himawan Pratista(2008) : *Memahami Film*.Yogyakarta:Homerian Pustaka.
- H.F. Hsieh and Shannon, S.E. 2005. *Three Approaches to Qualitative Content Analysis*. Thousand Oaks, California: Sage Publication.
- Heri Susanto. 2019.” Tumbuh Pesat Indonesia Pasar Potensial bagi Industri Film”<https://katadata.co.id/berita/2019/03/16/tumbuh-pesat-indonesia-pasar-potensial-bagi-industri-film> di akses pada 22 Agustus 2020 jam 13:11
- Jallaludin Rakhmat. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- K. Krippendorff. 2004. *Content analysis: an introduction to its methodology* (2nd ed.). London: Sage Publications.
- Khomsahrial Romli. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: Kompas Gramedia. Hal. 2.
- Lahyanto Nadie. 2019. *Media Massa dan Pasar Modal: Strategi Komunikasi Bagi Perusahaan GoPublic*. Jakarta: Pustaka Kaji. Hal. 8.
- M. Ilham Zoebazary. 2010. *Kamus Istilah Televisi dan Film*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. Hal. 159.
- McQuaill, 1997 : *McQuail's Reader in Mass Communication Theory* (2002),
dan *Media Policy:Convergence,Concentration and Commerce* Karen Siune (1998).
- Michael Rabiger (2009) : *Directing the Documentary*. Oxford: Elsevier.
- M.S, Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa : Tahapan strategi, metode dan tekniknya*. Jakarata: Raya Grafindo. .2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- McGraw-Hill (2008) : *Film Ar1 An htroduction*. New York: McGraw-Hill.

Nurudin. 2011. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Nurbayati, Husnan Nurjuman, Sri Mustika. 2017 "Konstruksi Media Tentang Aspek Kemanusiaan Pada Poligami (Analisi Isi Terhadap Film Surga Yang Tak DiRindukan)". Jurnal Riset Komunikasi Vol 8, No 2 (2017). Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Hal 103-124

Onong Uchjana Effendy. 2007. Kamus Komunikasi. Bandung: CV Mandar Maju

Palapah dan Syamsudin(1986):*Studi Ilmu Komunikasi*,Bandung:Universitas Padjajaran, (1983).

Peter L. Berger and Thomas Luckmann. 1966. The Social Construction of Reality A Treatise in the Sociology of Knowledge. New York: Penguin Books.

Pratista Hilmawan. 2008. Memahami Film. Yogyakarta: Homerian Pustaka

Sudaryanto. 1993. Metode dan Aneka Tehnik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.

Sarief M..dhk. (1997) : *Permasalahan Sensor duni Panggung jawaban Eika l'roduksi. Badan Pertimbangan Perfilman Indonesia.*

Stanley J. Baran. Op.cit. Hal. 231. okezone.com."Ini 5 Film Propaganda Terpopuler"
<https://nasional.okezone.com/read/2017/09/19/337/1779137/ini-5-film-propaganda-terpopuler> diakses pada 23 Agustus 2020 jam 13:45.

Stanley J. Baran. 2012. Pengantar Komunikasi Massa Literasi Media dan Budaya (terjemahan) Jakarta: Salemba Humanika, Hal. 231.

T.Bell, Roger, SOSIOLINGUISTIK, London : B.T. BATSFORD LTD. 1995

Tommy Suprpto. 2009. Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi. Yogyakarta MedPress. Hal.19,

Yunus, Mahmud, KAMUS ARAB INDINESIA. Jakarta : Mahmud Yunus Wadzuryah : 1989.

<https://www.youtube.com/watch?v=jQ>